

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Album “Don't Make Me Sad” karya Letto mengandung nilai-nilai tasawuf yang mencakup *Muraqabah* (kesadaran akan kehadiran Tuhan), *fana'* (meleburkan diri dalam Tuhan), *syauq* (kerinduan), *tawakkal* (kepasrahan penuh kepada Tuhan), dan *mahabbah* (cinta Ilahi). Melalui lirik-lirik yang puitis, album ini tidak hanya mengekspresikan emosi manusia, tetapi juga membuka ruang kontemplatif untuk merasakan kehadiran Tuhan dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai-nilai ini sejalan dengan pemikiran Jalaluddin Rumi, yang menekankan bahwa cinta dan kerinduan adalah inti dari hubungan spiritual dengan Tuhan. Lagu-lagu seperti “*My Liberty Goodbye*”, “*Sebelum Cahaya*”, dan “*Permintaan Hati*” mencerminkan cinta dan kerinduan ilahi sebagaimana digambarkan dalam puisi-puisi Rumi. Lagu-lagu lainnya seperti “*Rasakanlah Makna*”, “*Ephemera*”, dan “*Sejenak*” menyampaikan pesan-pesan sufistik berupa nasihat untuk melepaskan keterikatan duniawi dan merenungi makna hidup.

Sementara itu, lagu “*Hantui Aku*”, “*Don't Make Me Sad*”, dan “*Memiliki Kehilangan*” berisi pertanyaan batin dan kegelisahan spiritual, yang sejalan dengan cara Rumi menjawab kegundahan jiwa lewat puisi-puisinya. Adapun lagu “*Innosense's-Innocence*” dan “*Bunga di Malam Itu*” menghadirkan pengalaman ruhani yang lebih dalam berupa perjumpaan batin dan penyucian jiwa. Hal ini selaras dengan konsep *tajalli* dan *mahabbah* dalam tasawuf Rumi, yakni cinta suci yang membuka tirai-tirai dunia dan mengantarkan jiwa menuju cahaya Ilahi.

Dengan demikian, seluruh lagu dalam album ini tidak hanya merefleksikan nilai-nilai tasawuf secara umum, tetapi juga menggambarkan perjalanan spiritual yang mendalam sesuai dengan pemikiran Jalaluddin Rumi.

B. Saran

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi pembaca bahwa musik populer ternyata tidak hanya bicara soal hiburan semata, tetapi juga mampu menyampaikan pesan-pesan spiritual yang dalam. Ke depannya, semoga semakin banyak peneliti yang tertarik untuk mengeksplorasi karya-karya Letto lainnya, karena masih banyak pesan tersembunyi yang belum terungkap secara mendalam.

Penelitian ini tentu belum sempurna. Fokus kajian hanya pada lirik lagu tanpa menyinggung sisi musikalitas yang juga punya peran penting dalam menyampaikan pesan. Karena itu, peneliti berharap penelitian berikutnya bisa menggabungkan analisis lirik dan unsur musik, agar hasilnya lebih utuh dan bisa melihat bagaimana musik dan kata bekerja sama membentuk pengalaman spiritual yang utuh bagi pendengar.